



RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2026



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN**

JL.RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: bbpmsoh@pertanian.go.id
Website: www.bbpmsoh.ditjennak.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, analisis/pengkajian dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai usaha dalam pencapaian program Kementerian Pertanian serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* perlu disusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun Anggaran 2026.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPMSOH Tahun Anggaran 2026 merupakan dasar dalam pembuatan dan penjabaran dari Renstra BBPMSOH 2025-2029 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan BBPMSOH tahun 2026. Dengan disusunnya RKT Tahun 2026 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja BBPMSOH sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Bogor, Desember 2025

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001

4

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Dasar Hukum..	3
BAB II ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	4
2.1. Visi dan Misi	4
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	5
2.3. Strategi	7
2.4. Kebijakan dan Program	8
BAB III PERENCANAAN KEGIATAN	9
3.1. Kegiatan dan Penjabaran Kegiatan dalam Sub Kegiatan	9
3.2. Cara Melaksanakan Kegiatan	10
BAB IV PENUTUP	11
LAMPIRAN	12

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk Indonesia sebagian besar bekerja pada sektor pertanian sekitar 60% dengan sub sektor peternakan mempunyai koefisien pengganda sebesar 7,23 *out put* bruto; 4,94 untuk tingkat keterkaitan; 2,14 untuk nilai tambah dan 1,79 untuk pendapatan rumah tangga. Hal tersebut mengindikasikan sub sektor peternakan sebagai sumber pertumbuhan baru pada sektor pertanian. Pembangunan peternakan dihadapkan pada sejumlah tantangan baik dari lingkungan dalam negeri maupun dari lingkungan global. Dinamika lingkungan dalam negeri berkaitan dengan dinamika permintaan produk peternakan, penyediaan bibit ternak, kualitas bibit dan terjadinya berbagai wabah penyakit ternak yang sangat merugikan. Untuk mengatasi berbagai wabah penyakit ternak tersebut diperlukan tersedianya obat hewan yang bermutu baik.

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada masyarakat peternakan dan veteriner. Pada saat ini BBPMSOH adalah satu-satunya lembaga pelayanan publik di bidang pengujian mutu obat hewan yang telah terakreditasi baik ditingkat nasional maupun tingkat regional ASEAN. BBPMSOH merupakan salah satu aset nasional dan sebagai laboratorium acuan dalam hal pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan.

Penyediaan obat hewan yang bermutu akan mempengaruhi daya saing pasar global berkaitan dengan liberalisasi perdagangan internasional. Mutu obat hewan akan dipengaruhi teknologi dan manajemen produksi serta pelaksanaan penerapan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB).

Untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program dan kegiatan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam satuan waktu tertentu maka perlu disusun Rencana Kinerja Tahunan BBPMSOH Tahun 2025. RKT tersebut berisi sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran secara detail rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.
2. Menyusun indikator kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun.
3. Meningkatkan koordinasi dan keterpaduan perencanaan anggaran kinerja BBPMSOH.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja BBPMSOH.

1.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kinerja Tahunan BBPMSOH Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan serta kegiatan dukungan manajemen teknis di BBPMSOH.
2. Tercapainya indikator kinerja BBPMSOH sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Tercapainya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan di BBPMSOH.

1.4. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan BBPMSOH Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Pertanian;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 455/Kpts/TN.260/9/2000 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 695/Kpts/TN.260/8/1996 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan;
12. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;

BAB II ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1. Visi dan Misi

Berdasarkan Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu "Peternakan dan Kesehatan Hewan Maju, Berkelanjutan dan Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia". Maka, Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

"Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia."

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (Registrasi).
 - b. Pelayanan teknis.
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu.
 - b. Pengujian Kiriman Dinas.
 - c. Pengkajian Obat Hewan.
 - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Meningkatkan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.

7. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
8. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

2.2. Tujuan

Tujuan untuk terjaminnya mutu obat hewan yang beredar di Indonesia yaitu dengan cara:

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (registrasi).
 - b. Pelayanan teknis.
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu.
 - b. Pengujian Kiriman Dinas.
 - c. Pengkajian obat hewan.
 - d. Pemantauan obat hewan.
3. Meningkatkan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Melaksanakan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium daerah .
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
9. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
10. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

Sasaran

1. Uraian

- a. Terlaksananya pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan (sampel obat hewan dalam rangka registrasi, sampel kiriman daerah sebanyak 521 produk);
- b. Terlaksananya pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan sampel pasif (sampel obat hewan pelayanan teknis, sebanyak 100 sampel);
- c. pengujian sampel serum penyakit mulut dan kuku (PMK) yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan sebanyak 700 sampel.
- d. Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan dan sistem mutu sesuai ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17043:2023 dan ISO 35001:2019, kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, Pemeliharaan Peralatan Laboratorium, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen dan tindak lanjut audit internal, dan Peningkatan Kompetensi SDM;
- e. Terlaksananya Pengembangan Sistem Informasi dan pengembangan website BBPMSOH ;
- f. Terlaksananya Pembinaan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai;
- g. Kegiatan K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Penguji Laboratorium;
- h. Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran.
- i. Terlaksananya Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
- j. Terlaksananya Kegiatan Penatausahaan Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN).
- k. Terlaksananya kegiatan Kepegawaian dan Ketatausahaan.
- l. Terlaksananya kegiatan Layanan Perkantoran selama 12 bulan.
- m. Tersedianya fasilitas dan pemeliharaan sarana dan prasarana (peralatan kantor dan laboratorium, gedung dan bangunan).
- n. Tersedianya Operasional, listrik dan pemeliharaan BSL-3 selama 12 bulan.
- o. Terlaksananya pengadaan bantuan hewan ternak ruminansia potong untuk diserahkan kepada kelompok masyarakat sebanyak 1.800 ekor.

2. Indikator

- a. Jumlah sampel pengujian mutu obat hewan yang Memenuhi Syarat/Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS);
- b. Jumlah Sertifikat mutu obat hewan yang diterbitkan;
- c. Jumlah sampel pengujian serum penyakit mulut dan kuku (PMK) yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan
- d. Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan dan sistem mutu sesuai ISO 17025:2017, ISO 45001:2018, ISO 37001:2016, ISO 9001:2015, ISO 17043:2023 dan ISO 35001:2019;
- e. Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis pengujian obat hewan;
- f. Terlaksananya kegiatan pengembangan dan kerjasama pengujian obat hewan;
- g. Terlaksananya Pengembangan Sistem Informasi dan Diseminasi Hasil Pengujian Mutu Obat Hewan;
- h. Terlaksananya Pembinaan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai;
 - i. Kegiatan K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Penguji Laboratorium;
 - j. Tersusunnya dokumen Perencanaan dan Anggaran.
- k. Tersusunnya dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
 - l. Tersusunnya dokumen Laporan Keuangan dan BMN.
- m. Terbayarnya gaji pegawai dan operasional perkantoran.
- n. Tersedianya sarana dan prasarana peralatan laboratorium;
- o. Terbayarnya biaya Operasional, listrik dan pemeliharaan BSL-3.

2.3. Strategi

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

Pelaksanaan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dengan Penerapan ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17043:2023, ISO 35001:2019 dan Akreditasi ASEAN.

Agar BBPMSOH dapat memberikan pelayanan kepastian dan jaminan mutu hasil pengujian maka semua sumber daya sarana dan prasarana diarahkan untuk terlaksananya suatu sistem yang berdasarkan ISO 17025:2017, ISO

37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 ISO 17043:2023, ISO 35001:2019 dan Akreditasi ASEAN.

2.4. Kebijakan

Cara mencapai tujuan dan sasaran organisasi diwujudkan dalam bentuk kebijakan dari setiap strategi tersebut, dengan mempertimbangkan adanya keterkaitan yang jelas sebagai suatu sistem operasional dari aktivitas kegiatan organisasi. Kebijakan dirumuskan atas dasar kebijaksanaan strategik yang tertuang dalam program pembangunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1. Kebijakan

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran BBPMSOH Tahun 2026, arah kebijakan yang diambil adalah :

- a. Meningkatkan pelayanan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sesuai ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17043:2023, ISO 35001:2019 dan Akreditasi ASEAN.
- b. Meningkatkan kualitas pembinaan SDM serta meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait.
- c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pengujian.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk melaksanakan kebijakan BBPMSOH, maka dibuat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Tugas pokok dan fungsi berupa pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan Obat Hewan;
- b. Pelaksanaan Pembinaan SDM, pengembangan dan kerjasama pengujian serta koordinasi dengan stakeholder dalam rangka peningkatan pelayanan BBPMSOH;
- c. Penyediaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Laboratorium BBPMSOH.
- d. Pelaksanaan pengadaan bantuan hewan ternak ruminansia potong untuk diserahkan kepada kelompok masyarakat.

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN

3.1. Kegiatan dan Penjabaran Kegiatan dalam Sub Kegiatan

Dalam rangka mencapai visi, misi tujuan dan sasaran sesuai kebijakan dan strategi BBPMSOH, maka BBPMSOH melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sedangkan Kegiatan BBPMSOH mengacu kepada kegiatan Eselon II (Direktorat Kesehatan Hewan) yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Program Dukungan Manajemen, maka BBPMSOH merencanakan kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

1. Pengujian dan Sertifikasi Obat Hewan di BBPMSOH

- a. Pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan;
- b. Pengujian sampel serum penyakit mulut dan kuku (PMK) yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan
- c. Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, ISO 17043:2023, ISO 35001:2019 dan Akreditasi ASEAN, kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, Pemeliharaan Peralatan Laboratorium, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen, tindak lanjut audit internal, dan Peningkatan Kompetensi SDM.
- d. Pelaksanaan Pengembangan dan Kerjasama Pengujian Mutu Obat Hewan, Bimbingan Teknis dan Koordinasi, Sosialisasi dan Diseminasi Pengujian Mutu Obat Hewan, serta Penyempurnaan Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI);
- e. Pelaksanaan Pembinaan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai;
- f. Pelaksanaan Kegiatan K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Penguji Labaoratorium;

2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

- a. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran;
- b. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Kegiatan Pengelolaan Layanan Perbendaharaan dan Keuangan;
- d. Kegiatan Pengelolaan Layanan BMN;
- e. Kegiatan Layanan Perkantoran selama 12 bulan;
- f. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium;
- g. Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana Peralatan Laboratorium.

3.2. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan dengan cara pelaksanaan sebagai berikut:

1. pengujian sampel obat hewan yang diperoleh dari perusahaan obat hewan/ customer/ pengguna jasa /Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mengirimkan sampel secara langsung.
2. pengujian sampel obat hewan sewaktu-waktu yang diperoleh dari pengambilan sampel di produsen/distributor obat hewan.
3. pengujian sampel serum penyakit mulut dan kuku (PMK) yang diperoleh dari pengambilan sampel di lapangan.
4. Pelaksanaan Sistem Mutu dan Surveilans ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 ISO 17043:2023, ISO 35001:2019 dan Akreditasi ASEAN. dengan pelaksanaan dari Asessor KAN, pelaksanaan Audit Internal, pelaksanaan Kaji ulang Sistem mutu, pelaksanaan kalibrasi Peralatan, pelatihan dan pembinaan SDM.
5. Kegiatan Penyediaan bibit dan benih serta peningkatan produksi ternak melalui pengadaan Bantuan hewan ternak ruminansia / sapi potong untuk diserahkan kepada kelompok masyarakat serta operasional pengadaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pengadaan bantuan ternak ruminansia / sapi potong.
6. Kegiatan Dukungan Manajemen dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan rutin tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2026 disusun dan memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan BBPMSOH yang kemudian dituangkan kedalam Rencana Strategis BBPMSOH yang didalamnya memuat Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi serta Program dan Kegiatan.

Selanjutnya diharapkan RKT BBPMSOH Tahun Anggaran 2026 ini dapat memandu dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2026.

Bogor, Desember 2025

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan



drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001

4

RINCIAN ANGGARAN BIAYA RKAKL KEGIATAN TA. 2026
SATKER : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (411962)

Kode	Deskripsi	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
411962	BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN			19.427.402.000
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			2.538.859.000
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			2.538.859.000
1784.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	621	Produk	2.083.699.000
1784.QJA.001	Hasil Uji Mutu Obat Hewan			2.083.699.000
102	Pengkajian Mutu Obat Hewan	521		1.748.268.000
A	Peningkatan Kapasitas/Akreditasi Laboratorium (Fasilitas PNB)			1.748.268.000
521211	Belanja Bahan			364.000
	- Biaya Penyusunan Laporan (1Lap)	1	Lap	364.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			1.248.894.000
	> Bahan Pengujian Unit Uji Bakteriologi			175.940.000
	- Antigen Salmonella Pullorum (5 Botol)	5	Botol	416.000
	- Antigen Mycoplasma (5 Botol)	5	Botol	672.000
	- Antigen RBT (5 Botol)	5	Botol	405.000
	- Brain Heart Infusion Broth (2 Botol)	2	Botol	3.546.000
	- Brain Heart Infusion Agar (2 Botol)	2	Botol	7.701.000
	- Potato Devtrose Agar (2 Botol)	2	Botol	3.691.000
	- Thioglycollate Medium with Indicator (2 Botol)	2	Botol	3.758.000
	- Bacto Agar (2 Botol)	2	Botol	3.714.000
	- KF Streptococcus Agar Base (2 Botol)	2	Botol	5.099.000
	- Yeast Extract Glucose Chloramphenicol Agar (2 Botol)	2	Botol	3.000.000
	- Deoxycholate Hydrogen Sulphide Lactase Agar (DHL) (2 Botol)	2	Botol	3.219.000
	- Fetal Bovine Serum (2 Botol)	2	Botol	17.982.000
	- PPLO (Mycoplasma Agar) (6 Botol)	6	Botol	1.832.000
	- Tetrathionate Broth (2 Botol)	2	Botol	6.183.000
	- Microgen GN ID Reagent Test (2 Botol)	2	Botol	4.692.000
	- Pseudomonase Agar (2 Botol)	2	Botol	7.304.000
	- Baird Parker Agar (2 Botol)	2	Botol	5.578.000
	- Beef Extract (1 Botol)	1	Botol	6.549.000
	> Bahan Pengujian Unit Uji Virologi			181.520.000
	- Antigen Avian Influenza (AI) (10 Botol)	10	Botol	225.000
	- Antigen ND (10 Botol)	10	Botol	210.000
	- Bovine Serum Albumin (5 Botol)	5	Botol	6.119.000
	- Dimethyl Sulfoxide (10 Botol)	10	Botol	5.134.000
	- Syringe Filter (10 box)	10	Box	3.885.000
	- Microplate V Shape (5 Box)	5	Box	11.277.000
	> Bahan Pengujian Unit Uji farmasetik dan premiks			215.845.000
	- Acetonitrile HPLC (1 Botol)	1	Botol	2.109.000
	- 2-Propanol (1 Botol)	1	Botol	3.507.000
	- Acetic Acid Glacial (1 Botol)	1	Botol	1.697.000
	- Asam Sulfat (1 Botol)	1	Botol	2.390.000
	- Bacto Agar (1 Botol)	1	Botol	3.714.000
	- Boric Acid (1 Botol)	1	Botol	2.711.000
	- Buffer Solution (1 Botol)	1	Botol	3.518.000
	- Chloroform (1 Botol)	1	Botol	1.554.000
	- Coagulase Plasma (1 Botol)	1	Botol	5.231.000
	- Ethanol (1 Botol)	1	Botol	4.773.000
	- Formic Acid (1 Botol)	1	Botol	3.108.000
	- Hexane Asulphonic Acid (1 Botol)	1	Botol	2.331.000
	- Hydrochloric Acid (1 Botol)	1	Botol	6.872.000
	- Methanol HPLC (5 Botol)	5	Botol	6.808.000
	- N-Heptane (5 Botol)	5	Botol	4.481.000
	- Potassium Chloride Solution (10 Botol)	10	Botol	3.885.000
	- Potassium Dihydrogen Phosphate (5 Botol)	5	Botol	4.107.000
	- NaOH (Sodium Hidroksida) (10 Botol)	10	Botol	2.550.000
	- Sodium Sulfat (10 Botol)	10	Botol	3.100.000
	> Bahan Pengujian Bioteknologi			256.589.000

	- BigDye Terminator V3.1 Cycle Sequencing Kit 100 Reaction (1 Box)	1	Botol	63.565.000	63.565.000
	- AgPath-ID One-Step RT PCR With Platinum Taq (1 Box)	1	Botol	27.639.000	27.639.000
	- Superscript III One-Step RT PCR With Platinum Taq (1 Box)	1	Botol	38.517.000	38.517.000
	- Hotstar Taq Master Mix Kit (1 box)	1	Botol	31.528.000	31.528.000
	- 3500 Genetic Analyze Capillary (1 Box)	1	Botol	82.639.000	82.639.000
	- POP 7 Polymer(1 Botol)	1	Botol	12.701.000	12.701.000
	> Bahan Kebutuhan hewan Percobaan dan Pengelolaan Prasarana Pengujian (100 kg)				419.000.000
	- Pembelian telur Ayam SPF (4000 Butir)	4.000	Butir	49.500	198.000.000
	- pakan/Hewan percobaan (5000 kg)	5.000	Kg	30.000	150.000.000
	- desinfektan/Kalium Permanganat/Kebutuhan Sarana Prasarana pengujian (100 kg)	100	Kg	710.000	71.000.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				499.010.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Jawa Barat				29.300.000
	- Transport (10 org x 1 kali)	10	OK	170.000	1.700.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	430.000	12.900.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	735.000	14.700.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Jawa Tengah				56.220.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	2.182.000	21.820.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	105.000	2.100.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	370.000	11.100.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	810.000	16.200.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Jawa Timur				64.820.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	2.674.000	26.740.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	225.000	4.500.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	410.000	12.300.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	814.000	16.280.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di DIY				62.340.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	2.268.000	22.680.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	258.000	5.160.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	420.000	12.600.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	845.000	16.900.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Bali				79.160.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	3.262.000	32.620.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	219.000	4.380.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	480.000	14.400.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	1.138.000	22.760.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Sulsel				74.420.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	3.800.000	38.000.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	181.000	3.620.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	430.000	12.900.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	745.000	14.900.000
	> Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Sumut				73.720.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	3.808.000	38.080.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	278.000	5.560.000
	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	370.000	11.100.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	699.000	13.980.000
	>Pengkajian Penggunaan Vaksin dan Pelaksanaan sistem Mutu di Kalbar				59.030.000
	- Taksi Bandara Asal (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	250.000	5.000.000
	- Tiket Pesawat (10 orang x 1 kali)	10	OK	2.781.000	27.810.000
	- Taksi Bandara Tujuan (10 orang x 2 perj x 1 kali)	20	OK	165.000	3.300.000

	- Uang harian (10 orang x 3 Hari x 1 kali)	30	OH	380.000	11.400.000
	- Penginapan (10 orang x 2 malam x 1 kali)	20	OH	576.000	11.520.000
105	Pengujian dan Pengkajian Mutu Obat Hewan melalui Sampel Pasif - PNB	100			335.431.000
A	Pengadaan Bahan Uji (100 Sampel) Fasilitas PNB				335.431.000
521211	Belanja Bahan				401.000
	- Biaya Penyusunan Laporan (1 Lap)	1	Laporan	401.000	401.000
521811	Belanja Barang persediaan Barang Konsumsi				335.030.000
	> Bahan Standar dan bahan Penunjang pengujian				335.030.000
	- Penicilin G (5 Box)	5	Botol	2.331.000	11.655.000
	- Kanamycin Sulfate (5 Box)	5	Botol	4.690.000	23.450.000
	- Streptomycin Sulfate (5 Box)	5	Botol	4.151.000	20.755.000
	- Bioindikator Sterikon (5 Box)	5	Botol	2.800.000	14.000.000
	- Mcfarland Standard (2 Box))	2	Botol	7.215.000	14.430.000
	- Phosphate Buffered Saline (5 Box)	5	Botol	4.405.000	22.025.000
	- Cryogenic Storage Boxes (30 Box)	30	Box	422.000	12.660.000
	- Microcentrifuge Tubes/Microtubes (30 Box)	30	Box	799.000	23.970.000
	- Cotton Swab Steril (30Box)	30	Box	251.000	7.530.000
	- Serological Pipet (30 box)	30	Box	646.000	19.380.000
	- Alkohol 70 % (50 Botol)	50	Botol	60.000	3.000.000
	- Pipet Tips (50 Box)	50	Box	677.000	33.850.000
	- Gloves (50 Box)	50	Box	699.000	34.950.000
	- Syringe (50 Box)	50	Box	628.000	31.400.000
	- Masker Hijab (80 Box)	80	Box	152.000	12.160.000
	- kantong Plastik Sampah/Plastik Biohazard (50 Box)	50	Box	365.000	18.250.000
	- inoculating Loop (5 Box)	5	Box	1.113.000	5.565.000
	- beaker Glass (40 Box)	40	Box	650.000	26.000.000
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit				455.160.000
1784.QJC.001	Layanan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	700,00	Sampel	650.229	455.160.000
1784.QJC.001.118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	700,00	Sampel	650.229	455.160.000
A	Pemeriksaan Dan Pengujian Investigasi PMK(700 Sampel)				252.700.000
521219	Belanja Barang non operasional Lainnya				700.000
	- Pengiriman Logistik Surveilans	70,00	Sampel	10.000	700.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				252.000.000
	- Pengadaan bahan habis pakai pengujian	700,0	Sampel	40.000	28.000.000
	- Pengadaan bahan kimia dan Antigen	700,0	Sampel	320.000	224.000.000
B	Surveilans dan Penyidikan Investigasi PMK				202.460.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				202.460.000
	- Investigasi Penyakit Hewan	18,00	OP	3.820.000	68.760.000
	uang harian (18 orang x 4 hari)	72,00	OH	380.000	27.360.000
	penginapan (18 orang x 3 malam)	54,00	OH	500.000	27.000.000
	bahan bakar kendaraan (18 orang x 12.500 x 64 liter)	18,00	OP	800.000	14.400.000
	- Koordinasi Peringatan Dini Penyakit Hewan	35,00	OP	3.820.000	133.700.000
	uang harian (35 orang x 4 hari)	140,00	OH	380.000	53.200.000
	penginapan (35 orang x 3 malam)	105,00	OH	500.000	52.500.000
	bahan bakar kendaraan (35 orang x 12.500 x 64 liter)	35,00	OP	800.000	28.000.000
018.06.WA	Program Dukungan manajemen				16.888.543.000
1787	Dukungan manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Ditjen Peternakan				16.888.543.000
1787. EBA	Layanan Dukungan manajemen Internal				16.863.051.000
1787.EBA.994	Layanan perkantoran				16.863.051.000
001	Gaji dan Tunjangan				6.660.620.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				5.174.076.000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				3.471.356.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1	Thn	2.975.448.000	2.975.448.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	Bln	247.954.000	247.954.000
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1	Bln	247.954.000	247.954.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				56.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	Thn	48.000	48.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	Bln	4.000	4.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1	Bln	4.000	4.000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				237.132.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	Thn	203.256.000	203.256.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	Bln	16.938.000	16.938.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1	Bln	16.938.000	16.938.000

511122	- Belanja Tunj. Anak PNS				71.400.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1	Thn	61.200.000	61.200.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	Bln	5.100.000	5.100.000
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1	Bln	5.100.000	5.100.000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS				42.070.000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1	Thn	36.060.000	36.060.000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1	Bln	3.005.000	3.005.000
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1	Bln	3.005.000	3.005.000
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS				554.232.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1	Thn	475.056.000	475.056.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	Bln	39.588.000	39.588.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	1	Bln	39.588.000	39.588.000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS				48.000.000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1	Thn	12.000.000	12.000.000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1	Bln	18.000.000	18.000.000
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1	Bln	18.000.000	18.000.000
511126	Belanja Tunj Beras PNS				175.716.000
	- Belanja Tunj Beras PNS	1	Thn	146.868.000	146.868.000
	- Belanja Tunjangan Beras PNS (gaji ke 13)	1	Bln	14.424.000	14.424.000
	- Belanja Tunjangan Beras PNS (gaji ke 14)	1	Bln	14.424.000	14.424.000
511129	Belanja Uang Makan PNS				529.752.000
	- Uang Makan ASN Golongan I dan II (11 orang x 16 Hari x 12 Bulan)	2.112	OH	35.000	73.920.000
	- Uang Makan ASN Golongan III (33 orang x 16 Hari x 12 Bulan)	6.336	OH	37.000	234.432.000
	- Uang Makan ASN Golongan IV (30 orang x 15 Hari x 12 Bulan)	5.400	OH	41.000	221.400.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS				44.362.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1	Thn	37.620.000	37.620.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	Bln	3.371.000	3.371.000
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1	Bln	3.371.000	3.371.000
B	Belanja Uang Lembur PNS				329.760.000
512211	Belanja Uang Lembur PNS				329.760.000
	- Uang Lembur Golongan II (11 orang x 10 Hari x 12 Bulan)	1.320	OJ	24.000	31.680.000
	- Uang Lembur Golongan III (33 orang x 12 Hari x 12 Bulan)	4.752	OJ	30.000	142.560.000
	- Uang Lembur Golongan IV (30 orang x 12 Hari x 12 Bulan)	4.320	OJ	36.000	155.520.000
C	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK				1.156.784.000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				755.586.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK	1	Thn	648.380.000	648.380.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	53.603.000	53.603.000
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	53.603.000	53.603.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				14.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1	Thn	12.000	12.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	1.000	1.000
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	1.000	1.000
511621	Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK				42.560.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	1	Thn	36.480.000	36.480.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	3.040.000	3.040.000
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	3.040.000	3.040.000
511622	Belanja Tunj. Anak PPPK				16.828.000
	- Belanja Tunj. Anak PPPK	1	Thn	14.424.000	14.424.000
	- Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	1.202.000	1.202.000
	- Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	1.202.000	1.202.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				5.040.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1	Thn	4.320.000	4.320.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	360.000	360.000
	- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	360.000	360.000
511625	Belanja Tunj Beras PPPK				55.796.000
	- Belanja Tunj Beras PPPK	1	Thn	45.192.000	45.192.000
	- Belanja Tunjangan Beras PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	5.302.000	5.302.000
	- Belanja Tunjangan Beras PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	5.302.000	5.302.000
511628	Belanja uang makan PPPK				155.040.000

	- Belanja Uang Makan PPPK Golongan I dan II (10 orang x 20 Hari x 12 Bulan)	2.400	OH	35.000	84.000.000
	- Uang Makan ASN Golongan III (8 orang x 20 Hari x 12 Bulan)	1.920	OH	37.000	71.040.000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK				48.160.000
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK	1	Thn	39.360.000	39.360.000
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK (gaji ke 13)	1	Bln	4.400.000	4.400.000
	- Belanja Tunjangan Umum PPPK (gaji ke 14)	1	Bln	4.400.000	4.400.000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				77.760.000
	- Uang Lembur PPPK Golongan II (10 orang x 14 Hari x 12 Bulan)	1.680	OJ	24.000	40.320.000
	- Uang Lembur PPPK Golongan III (8 orang x 13 Hari x 12 Bulan)	1.248	OJ	30.000	37.440.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				10.202.431.000
A	Belanja Barang Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran				1.056.654.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				435.926.000
	- Snack rapat Biasa dengan instansi lain/Jamuan tamu Jawa Barat (60 orang x 4 Hari x 12 Bulan)	2.880	OK	22.000	63.360.000
	- Makan rapat Biasa dengan instansi lain/Jamuan tamu Jawa Barat (40 orang x 4 Hari x 12 Bulan)	1.920	OK	54.000	103.680.000
	- Pakaian Dinas Pegawai (Jawa Barat) (93 orang x 1 Stel)	93	Stel	701.000	65.193.000
	- Pakaian Dinas Pegawai (Baju Putih) (Jawa Barat) (93 orang x 1 Stel)	93	Stel	701.000	65.193.000
	- Pembayaran PBB	1	Keg	38.500.000	38.500.000
	- Biaya Pembuangan Sampah/Limbah	50	Kali	2.000.000	100.000.000
521113	Belanja Penambah daya tahan Tubuh				169.632.000
	- Penambah Daya tahan Tubuh (Jawa barat) (93 orang x 8 kali x 12 Bulan)	8.928	OH	19.000	169.632.000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat				10.376.000
	- Biaya Pengiriman laporan dan Surat menyurat	1	Tahun	10.376.000	10.376.000
521811	Belanja Barang persediaan Barang Konsumsi				440.720.000
	- ATK dan Bahan Komputer (Jawa barat) (93 orang)	93	OT	1.520.000	141.360.000
	- Pembelian materai untuk Dokumen Kedinasan	800	Buah	10.000	8.000.000
	- Pembelian Solar untuk Operasional Alat Mesin kantor	6.000	Liter	25.000	150.000.000
	- Keperluan Sehari-hari Perkantoran/Bahan kebersihan kantor (Jawa barat) (93 Orang)	93	OT	1.520.000	141.360.000
B	Belanja Langganan Daya dan jasa				2.860.000.000
522111	Belanja Langganan Listrik				2.640.000.000
	- Biaya Langganan Listrik	12	Bulan	220.000.000	2.640.000.000
522112	Belanja Langganan Telepon				1.800.000
	- Biaya Langganan Telepon	12	Bulan	150.000	1.800.000
522119	Belanja Langganan Daya dan jasa Lainnya				218.200.000
	- Langganan Internet	12	Bulan	16.500.000	198.000.000
	- Langganan Webhosting/Aplikasi Zoom Meeting	1	Tahun	20.200.000	20.200.000
C	Belanja Pemeliharaan Gedung dan bangunan				4.939.657.000
523111	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan				1.780.739.000
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan kantor Bertingkat (Jawa Barat)	4.768	M2	178.000	848.704.000
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan kantor Tidak Bertingkat (Jawa Barat)	3.773	M2	141.000	531.993.000
	- Bangunan Gedung Tertutup Permanen	649	M2	141.000	91.509.000
	- Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	120	M2	140.000	16.800.000
	- Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	28	M2	141.000	3.948.000
	- Bangunan Gedung Tempat kerja Lainnya Permanen	65	M2	140.000	9.100.000
	- Bangunan Gedung Tempat kerja Lainnya Semi Permanen	63	M2	140.000	8.820.000
	- Rumah negara Golongan II Type B permanen	120	M2	141.000	16.920.000
	- Rumah negara Golongan II Type C permanen	1.610	M2	141.000	227.010.000
	- Rumah negara Golongan II Type E permanen	36	M2	140.000	5.040.000
	- Asrama Permanen	108	M2	140.000	15.120.000
	- Taman lainnya	525	M2	11.000	5.775.000
523121	Belanja pemeliharaan Peralatan dan mesin				3.158.918.000
	- Biaya Pemeliharaan dan operasional Kendaraan Roda 4 (Jawa barat)	10	Unit	36.690.000	366.900.000
	- Biaya Pemeliharaan dan operasional Kendaraan Roda 2 (Jawa barat)	3	Unit	4.880.000	14.640.000
	- Pemeliharaan Genset 450 KVA (1 unit)	1	Unit	25.578.000	25.578.000
	- Pemeliharaan Automatic Rotary Microtome	1	Unit	100.000.000	100.000.000

	- Pemeliharaan Jacketed Dry CO2 Inkubator	4	Unit	10.000.000	40.000.000
	- Pemeliharaan Centrifuge	8	Unit	25.000.000	200.000.000
	- Pemeliharaan Water Bath	3	Unit	10.000.000	30.000.000
	- Pemeliharaan Inkubator	19	Unit	10.000.000	190.000.000
	- Pemeliharaan Autoclave (Alat laboratorium umum)	29	Unit	5.000.000	145.000.000
	- Pemeliharaan Kjeldhal Set	2	Unit	25.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Freeze Dryer	2	Unit	25.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Spectrofotometer	4	Unit	25.000.000	100.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Ultrapure Water Chemistreat	2	Unit	50.000.000	100.000.000
	- Biaya Pemeliharaan Gene Amp PCR System	2	Unit	25.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan Autoclave (BSL3)	1	Unit	160.000.000	160.000.000
	- Pemeliharaan Stabilizer	2	Unit	10.000.000	20.000.000
	- Pemeliharaan Pipet Washer	1	Unit	10.000.000	10.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Mesin Automatic Adsorption Spectrofotometer	1	Unit	50.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Automatic Tissue Embedding Aparatus	1	Unit	50.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan Alat pemadam kebakaran	1	Unit	118.000.000	118.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Mesin Mesin DNA Sequencing	1	Unit	250.000.000	250.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	2	Unit	50.000.000	100.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Clean Bench dan laboratory Instrument cabinet (BSC)	10	Unit	10.000.000	100.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Mesin Detector HPLC	1	Unit	160.000.000	160.000.000
	- Pemeliharaan Unit Alat laboratorium Lainnya (HVAC Kandang SPF/Fowl House/Small Animal/Peralatan lab BSL3)	9	Unit	40.000.000	360.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan Mesin 1/3 Octave band Real Time Analyzer	2	Unit	25.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan UPS/Fire Alarm System	1	Unit	150.000.000	150.000.000
	- Pemeliharaan Peralatan laboratorium Ultrasonic Cleanser	2	Unit	25.000.000	50.000.000
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	64	Unit	730.000	46.720.000
	- Pemeliharaan Printer	32	Unit	690.000	22.080.000
D	Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan				102.120.000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan kerja				102.120.000
	- Honorarium Pejabat Kuasa pengguna Anggaran (Pagu dana di atas Rp. 10 Miliar) (1 orang x 12 bulan)	12	OB	1.800.000	21.600.000
	- Honorarium Pejabat Pembuat komitmen Kegiatan Rutin (Pagu dana di atas Rp. 10 Miliar s,d 100 Miliar) (1 orang x 12 bulan)	12	OB	1.750.000	21.000.000
	- Honorarium Pejabat Pembuat komitmen Kegiatan banpem Ayam petelur (Pagu dana di atas Rp. 10 Miliar s,d 100 Miliar) (1 orang x 12 bulan)	12	OB	1.150.000	13.800.000
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatanganan SPM (Pagu dana di atas Rp. 25 Miliar)	12	OB	750.000	9.000.000
	- Honorarium Bendahara pengeluaran (Pagu dana di atas Rp. 25 Miliar) (1 orang x 12 Bulan)	12	OB	660.000	7.920.000
	- Honorarium Bendahara Pengelola PNBP (Pagu dana di atas Rp. 2,5 Miliar) (1 orang x 12 Bulan)	12	OB	440.000	5.280.000
	- Honorarium Staf pengelola(Pagu dana di atas Rp. 2,5 Miliar) (2 orang x 12 Bulan)	24	OB	490.000	11.760.000
	- Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang) (2 orang x 12 Bulan)	24	OB	150.000	3.600.000
	- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa (1 orang x 12 Bulan)	12	OB	680.000	8.160.000
E	Honorarium Pegawai Non ASN				1.244.000.000
521111	Belanja Keperluan perkantoran				1.244.000.000
	> PPPK Paruh Waktu				490.000.000
	- Honorarium PPPK paruh waktu (10 orang x 14 bulan)	140	OB	3.500.000	490.000.000
	> Outsorcing				754.000.000
	- Honorarium Outsorcing Satpam/Pengemudi/Petugas kebersihan (10 orang x 13 bulan)	130	OB	5.800.000	754.000.000
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal				25.492.000
1787.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan evaluasi kantor daerah				6.492.000
101	Layanan Pemantauan dan evaluasi kantor daerah				6.492.000
A	Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi				3.852.000

521211	Belanja bahan				1.452.000
	- Biaya Fotocopy	904	Lembar	500	452.000
	- Penjilidan/Pencetakan laporan kinerja/laporan tahunan	2	2	500.000	1.000.000
524111	Beklanja Perjalanan Dinas Biasa				2.400.000
	> Perjalanan dalam rangka koordinasi/Konsultasi Pemnataan dan evaluasi Ditjen PKH	3	OH	530.000	1.590.000
	- Uang harian perjalanan dinas Luar kota DKI jakarta (1 orang x 1 hari x 13 kali)	3	OK	270.000	810.000
B	Tindaklanjuti Evaluasi hasil pengawasan				2.640.000
521211	Belanja bahan				620.000
	- Biaya fotocopy	1.240	Lembar	500	620.000
524119	Belanja perjalanan Dinas Paket meeting Luar Kota				2.020.000
	- Uang harian Fullboard (1 orang x 5 hari x 2 kali)	10	OH	130.000	1.300.000
	- Biaya Transportasi (1 orang x 2 hari x 2 kali)	4	OK	180.000	720.000
1787. EBD.Z27	Layanan manajemen Keuangan Kantor Daerah				19.000.000
202	Pengelolaan Keuangan dan perbendaharaan kantro Daerah				19.000.000
A	Pengelolaan perbendaharaan dan keuangan				19.000.000
521211	Belanja bahan				3.560.000
	- Biaya fotocopy	1.120	Lembar	500	560.000
	- Penjilidan/Pencetakan Dokumen Perbendaharaan	6	Dok	500.000	3.000.000
524111	Belanja perjalanan Dinas Biasa				15.440.000
	> Perjalanan dalam rangka koordinasi/Konsultasi Ke Pusat				6.400.000
	- Uang harian Perjalanan dinas Luar kota (DKI jakarta) (2 orang x 1 hari x 4 kali)	8	OH	530.000	4.240.000
	- Satuan Biaya Transportasi (2 orang x 1 hari x 4 kali)	8	OK	270.000	2.160.000
	> Perjalanan dalam rangka koordinasi/Konsultasi Ke Kanwil DJPB Bandung				5.600.000
	- Uang harian Perjalanan dinas Luar kota (Jawa barat) (4 orang x 1 hari x 2 kali)	8	OH	430.000	3.440.000
	- Satuan Biaya Transportasi (4 orang x 1 hari x 2 kali)	8	OK	270.000	2.160.000
	> Perjalanan dalam rangka koordinasi/Konsultasi Ke KPPN/KPKNL/Instansi lainnya				3.440.000
	- Uang harian Perjalanan dinas Luar kota (Jawa barat) (4 orang x 1 hari x 2 kali)	8	OH	430.000	3.440.000



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjen.pertanian.go.id>

FORMULIR INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun Anggaran : 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur yang Diberikan	3,62 Skala Likert
2.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur	85 Nilai
3.	Terjaminnya Mutu dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar oleh BBPMSOH	Persentase Obat Hewan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Terhadap Obat Hewan Yang Beredar	91 %

Kepala Balai Besar,


drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjennak.pertanian.go.id>

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun Anggaran : 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur yang Diberikan	3,62 Skala Likert
Deskripsi: Kegiatan ini merupakan proses pengisian kuisioner secara online dari pihak masyarakat melalui alamat laman www.ikm.pertanian.go.id . Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman kepada keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan publik Lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data.			
Sumber Data: BBPMSOH			
Cara Menghitung: $\frac{\text{Nilai IKM atas Layanan Publik BBPMSOH} \times 4}{100}$			
Satuan Pengukuran : Skala Likert (1-4)			
Sifat Data IKU/Polarisasi : Maximize			
Periode Data IKU : Tahunan			
Unit Bertanggung Jawab : BBPMSOH			

Kepala Balai Besar,

drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjenak.pertanian.go.id>

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun Anggaran : 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur	85 Nilai
	Deskripsi: Kegiatan Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) mandiri tahun 2025 lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan dalam rangka mendukung salah satu capaian nilai Reformasi Birokrasi (RB) Kementerian Pertanian. Penilaian Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.		
	Sumber Data: BBPMSOH		
	Cara Menghitung: $\frac{\text{Hasil Penilaian Mandiri Zona Integritas Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan}}{100} \times 100\%$		
	Satuan Pengukuran : Persentase (%)		
	Sifat Data IKU/Polarisasi : Maximize		
	Periode Data IKU : Tahunan		
	Unit Bertanggung Jawab : BBPMSOH		

Kepala Balai Besar,

drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP. 197001102002121001

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjenak.pertanian.go.id>

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

Satuan Kerja : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun Anggaran : 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Terjaminnya Mutu dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar oleh BBPMSOH	Persentase Obat Hewan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Terhadap Obat Hewan Yang Beredar	91 %
	Deskripsi: Kegiatan ini merupakan proses pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, pemantauan, keamanan dan evaluasi terhadap obat hewan yang beredar di pasaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar mutu dan keamanan yang berlaku. Pelaksanaannya meliputi pengambilan atau penerimaan sampel obat hewan dari produsen, importir, maupun distributor, serta pengawas obat hewan di daerah, kemudian dilakukan pengujian di BBPMSOH untuk menguji identitas, inaktivasi, kandungan, kemurnian, keamanan, potensi serta ketiadaan bahan berbahaya atau cemaran yang dapat mengganggu kesehatan hewan maupun keamanan produk asal hewan.		
	Sumber Data: BBPMSOH		
	Cara Menghitung: $\frac{\text{Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan obat hewan}}{\text{Jumlah sampel obat hewan keseluruhan yang diuji (pasif dan aktif)}} \times 100\%$		
	Satuan Pengukuran : Persentase (%)		
	Sifat Data IKU/Polarisasi : Maximize		
	Periode Data IKU : Tahunan		
	Unit Bertanggung Jawab : BBPMSOH		

Kepala Balai Besar,

drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP. 197001102002121001

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas